

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2010). Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *cross sectional*. Jenis ini dipilih karena untuk mencari hubungan antara variabel independen yaitu tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap dan sumber informasi dengan variabel dependen yaitu penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Dusun Jatiri, Desa Kalijirak, Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12 Juni – 24 Juli 2018.

C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala

keluarga yang berada di Dusun Jatiri, Desa Kalijirak, Tasikmadu Kabupaten Karanganyar pada tiga bulan terakhir yaitu sebanyak 347 orang kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2008). Besarnya sampel dalam penelitian ini harus representatif bagi populasi, oleh karena jumlah populasi kurang dari 10.000 maka penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Solvin yang dikutip oleh Sugiyono (2010), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 0,1 (10%).

Adapun penerapan rumus yang ada adalah :

Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{347}{1 + 347 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{347}{1 + 347 \cdot 0,01} \\ &= \frac{347}{4,470} \\ &= 77,62864, \text{ dibulatkan menjadi } 78 \text{ orang.} \end{aligned}$$

3.1.1 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *proportional raNdom sampling*. Menurut Nursalam (2008), *proportional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan atas proporsi atau pembagian sampel dalam setiap wilayah diambil dengan proporsi atau pembagian yang sama.

Hal ini dapat disajikan dalam tabel 3.1. sebagai berikut.

Tabel 3.1. *Proportional Sampling* dalam Pengambilan Sampel

No.	Wilayah	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1	RT1	52	12
2	RT2	49	11
3	RT3	59	13
4	RT4	48	11
5	RT5	57	13
6	RT6	40	9
7	RT7	42	9
		347	78

Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan data di atas, maka dari jumlah populasi sebanyak 347 orang, maka diambil sampel dari masing-masing wilayah menjadi sebanyak 78 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 78 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sumber informasi dan sosial ekonomi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2008).

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional pengetahuan dan sikap Masyarakat.

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Alat Ukur
1	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang telah selesai ditempuh responden .	1. Dasar (SD & SMP) 2. Menengah (SMA/SMK) 3. Tinggi (Diploma dan S1 ke atas)	Ordinal	Lembar kuesioner
2	Pengetahuan	Pengetahuan tentang obat tradisional adalah suatu pemahaman yang dimiliki masyarakat usia 25-40 tahun mengenai suatu penyembuhan yang didasarkan pada obat tradisional yang berupa proses penyembuhan secara keseluruhan (<i>holistic</i>).	4. Baik (76-100%) 5. Cukup (56-75%) 6. Kurang (<56%) (Wawan dan Dewi, 2011)	Ordinal	Lembar Kuesioner.
3	Sumber informasi	Sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang Penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan yang dilakukan di masyarakat Desa Asam Baru, Danau Seluluk, Kalteng.	1. Tinggi : ≥ 8 media informasi 2. Sedang : 4-7 jenis media informasi 3. Rendah : < 4 jenis media Informasi	Ordinal	Lembar Kuesioner.
4	Sosial ekonomi	Sosial ekonomi adalah kedudukan, tingkat sosial ekonomi masyarakat di Desa Asam baru dilihat dari segi pekerjaan atau jabatan, tingkat pendidikan dan keadaan ekonomi atau pendapatan dalam suatu kelompok serta masyarakat yang membedakannya dengan orang lain.	1. Tinggi : \geq UMR 3. Rendah : $<$ UMR	Ordinal	Lembar Kuesioner.
5	Penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif.	Pemakaian obat tradisional oleh masyarakat di Dusun Jatiri, Kalijirak sebagai alternatif untuk mengobati penyakitnya.	1. Tidak : $<$ Mean (15,4) 3. Menggunakan : \geq Mean (15,4)	Nominal	Lembar Kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

1. Bagian pertama kuesioner berisi pertanyaan tentang karakteristik responden, diantaranya jenis kelamin, umur, pendidikan akhir, dan pekerjaan terakhir.
2. Kuesioner pengetahuan dalam penggunaan obat tradisional

Kuesioner ini mengarah pada pengetahuan kepala keluarga usia 17-60 tahun dalam penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan. Dalam mengungkapkan pengetahuan tersebut digunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 17 pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap benar.

Jawaban benar bernilai : 1

Jawaban salah bernilai : 0

Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional

No	Aspek	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian dan bentuk obat tradisional	1, 2,	8	3
2	Jenis dan dosis obat tradisional	4, 9	3	3
2	Fungsi, aturan dan efek samping obat tradisional	5, 6, 7	10, 12	5
3	Ciri obat bebas terbatas	11	-	1
	Jumlah	8	4	12

Sumber: Merdekawati, 2015.

3. Sumber informasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan variabel tentang sumber informasi responden dalam penelitian ini berupa instrumen pertanyaan pilihan ganda dengan memiliki pilihan yang tersedia, yaitu tentang sumber informasi yang pernah digunakan untuk mengetahui tentang hal-hal yang berkenaan dengan obat tradisional. Adapun sumber informasi yang disediakan untuk dipilih adalah: a) Internet; b) Televisi; c) Radio; d) Surat Kabar; e) Majalah; f) buletin/tabloit; g) Buku; h) Teman/Keluarga.

4. Sosial Ekonomi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan variabel tentang sosial ekonomi responden dalam penelitian ini menggunakan angket status sosial ekonomi orang tua berdasarkan kriteria pengukuran status sosial ekonomi orang tua yang dikemukakan Horton dan Hunt (*cit Merdekawati, 2015*) yaitu (a) pendidikan orang tua, (b) pekerjaan, (c) penghasilan dan kekayaan. Semakin tinggi skor menunjukkan tingginya status sosial ekonomi orang tua dan skor rendah menunjukkan rendahnya status sosial ekonomi orang tua.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen sebelum digunakan untuk penelitian, maka instrumen tersebut perlu diuji cobakan (*try out*) dengan diuji validitas dan reliabilitas. Pengujian uji validitas dan reliabilitas instrument ini dilakukan terhadap 20 orang atau masyarakat dalam penggunaan obat tradisional sebagai alternatif di

Dusun Gunungwatu, Kecamatan Tasikmadu yang telah dilakukan pada tanggal 4-8 Juni 2018.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Suharsimi, 2010). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden (Suharsimi, 2006).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program *SPSS for Windows* versi 21.0.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang obat tradisional diketahui bahwa nilai validitas terendah sebesar 0,465 dengan nilai ρ -value sebesar 0,039 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,824 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000.

Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai p -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan tentang jamu tradisional yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 12 item (item nomor 1 s/d 12) dan instrumen yang tidak valid tidak ada sehingga instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas kuesioner pengetahuan lansia tentang rematik dan sikap Lansia dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu: (Suharsimi, 2010)

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left[\frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

K = jumlah item pernyataan

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varian total

Menurut Sugiyono (2010) dikatakan reliabel apabila angka *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60.

Hasil uji reliabilitas untuk nilai *alpha cronbach* variabel pengetahuan tentang jamu tradisional diketahui sebesar 0,848. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan mendatangi calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden yang setuju mengikuti penelitian ini akan diberikan kuesioner untuk diisi. Setelah kuesioner terisi, maka kuesioner langsung ditarik dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner yang diisi oleh responden sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for*

Social Science) release 21,00 yang memerlukan suatu kode tertentu.

Adapun *coding* untuk variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel Tingkat pendidikan, dengan penilaian:
 - a) Pendidikan Dasar (SD /dan SMP dengan code 1,
 - b) Menengah (SMA/SMK) dengan code 2, dan
 - c) Tinggi (Diploma/PT) dengan code 3.
 - 2) Variabel pengetahuan, dengan penilaian:
 - a) Baik dengan code 3,
 - b) Cukup dengan code 2, dan
 - c) Kurang dengan code 1.
 - 3) Variabel sumber informasi dalam penggunaan obat tradisional sebagai obat alternatif pengobatan, penilaian:
 - a) Tinggi : ≥ 9 media informasi;
 - b) Sedang : 5-8 jenis media informasi; dan
 - c) Sedang : 1-4 jenis media informasi.
 - 4) Variabel sosial ekonomi dalam penelitian ini dinilai dengan alternatif:
 - a) \geq Mean = Sosial ekonomi tinggi code 2; dan
 - b) $<$ Mean = Sosial ekonomi rendah dengan code 1.
- c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis:

a. *Univariate*

Analisis *univariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini untuk melihat distribusi frekuensi data: umur, pendidikan, jenis kelamin, dan pekerjaan terakhir serta mendeskripsikan tingkat pengetahuan masyarakat usia 25-55 tahun dalam penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan, sikap masyarakat dalam penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif, dan sumber informasi yang digunakan.

b. *Analisis Bivariate*

Analisis *bivariate* ini merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menerangkan hubungan signifikansi antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sumber informasi dan sosial ekonomi yang diperoleh masyarakat dengan penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif di Dusun Jatiri, Desa Kalijirak, Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 21.0.

Untuk memperjelas dan memperkuat pembahasan serta mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* (χ^2). Berdasarkan data dengan masing-masing variabel menggunakan skala ordinal maka hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji statistik *Chi Square* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2010)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi-square* (Kai Kuadrat)

n_{io} = jumlah baris ke-i

n_{oj} = jumlah kolom ke-j

O_{ij} = Frekuensi pengamatan faktor ke-j

E_{ij} = Frekuensi teoritik faktor ke-j

Keputusan uji :

Jika nilai $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tab}$ atau nilai probabilitas (ρ) $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sumber informasi dan sosial ekonomi dengan penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan alternatif, dan jika $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{tab}$ atau nilai probabilitas (ρ) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sumber informasi, dan sosial ekonomi dengan penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan

alternatif di Dusun Jatiri, Desa Kalijirak, Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

I. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di Desa Kalijirak, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan Kepala Desa Kalijirak tersebut, setelah itu kemudian menyampaikan rencana yang akan dilakukan ketika penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama beberapa masyarakat dalam penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan pada

masyarakat di Dusun Jatiri, Desa Kalijirak, Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang dilakukan pada bulan April 2018.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pihak Kepala Desa Kalijirak dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian pada masyarakat di Dusun Gunungwatu, Kalijirak, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar sebanyak 20 orang. Adapun yang diuji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas adalah hanya pada variabel pengetahuan yang hasilnya telah dijelaskan pada pembahasan di sub bab sebelumnya. Setelah diketahui hasil validitas dan reliabilitasnya yang telah dijelaskan di muka, maka peneliti dapat melakukan suatu tahap pelaksanaan penelitian berikutnya.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Data diambil pada tanggal 12 Juni – 24 Juli 2018, pengamatan ditujukan pada masyarakat di Dusun Jatiri, Desa Kalijirak, Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

b. Melakukan Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar observasi sudah lengkap. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

2) *Coding*

Teknik *coding* dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS versi 21,0 yang memerlukan kode tertentu.

3) *Tabulating*

Tabulating adalah langkah untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria.

4. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.

- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.
- d. Menyimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis data.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian yang dalam penelitian ini adalah di Desa Kalijirak, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Kemudian setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Inform Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*Inform consent*). Tujuannya adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Setelah objek bersedia, maka harus menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden, sebaliknya subjek yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti harus menghormati haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa angka sesuai dengan jumlah responden.

3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan pada hasil riset.